DPLK Allianz Indonesia

DPLK SYARIAH FUND

Februari 2020

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
DPLK Syariah Fund	0,27%	2,54%	5,85%	12,56%	26,40%	2,17%	249,24%

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk mencapai pertumbuhan modal jangka panjang dengan menghasilkan pendapatan yang relatif stabil.

Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan ke dalam instrumen-instrumen syariah jangka pendek (seperti deposito syariah, atau SWBI) dan instrumen-instrumen jangka menengah atau panjang (seperti obligasi syariah dan/atau reksadana pendapatan tetap syariah).

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		12,56%
Bulan Tertinggi	Des-03	3,16%
Bulan Terendah	Sep-05	-6,17%

Rincian Portofolio

Obligasi Negara	87,22%
Obligasi BUMN	1,18%
Kas/Deposito Syariah	11,61%

Informasi Lain

Total dana (Milyar IDR)	IDR 86,76
Kategori Investasi	Moderat
Tanggal Peluncuran	31 Mei 2003
Mata Uang	Indonesian Rupiah
Metode Valuasi	Harian
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	248.435.390,6735

Harga per Unit	
(Per 28 Februari 2020)	IDR 349,2362

Dikelola oleh DPLK Allianz Indonesia

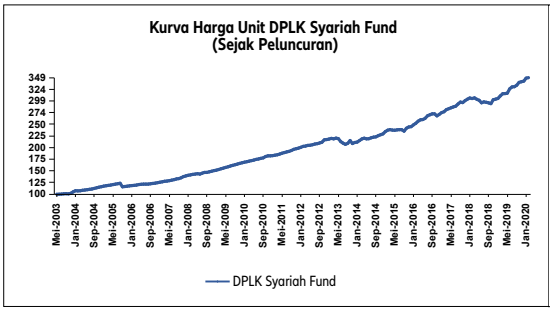

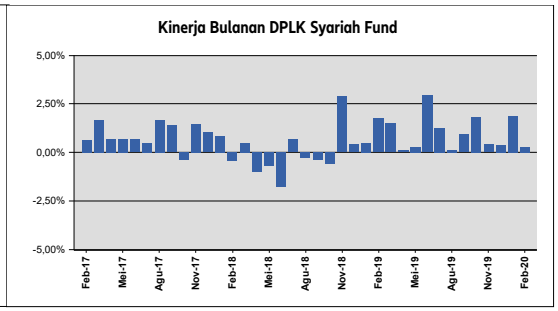

Komentar Manajer Investasi

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan inflasi di bulan Februari 2020 pada level bulanan +0.28% (dibandingkan konsensus inflasi +0.16%, +0.39% di bulan Januari 2020). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +2.98% (dibandingkan konsensus +2.90%, +2.68% di bulan Januari 2020). Inflasi inti berada di level tahunan +2.76% (dibandingkan konsensus +2.85%, +2.88% di bulan Januari 2020). Data inflasi yang lebih tinggi dibandingkan consensus dikontribusikan oleh kenaikan harga makanan mentah, seperti bawang putih dan cabai. Kenaikan harga bawang putih diakibatkan terganggunya impor bawang putih dari Tiongkok. Sedangkan, perlambatan inflasi inti dikarenakan oleh menurunnya harga transportasi udara. Pada pertemuan Dewan Gubernur 19 dan 20 Februari 2020, Bank Indonesia menurunkan 7-day Reverse Repo Rate sebesar 25 basis poin menjadi level 4.75%, dan juga menurunkan bunga fasilitas simpanan dan fasilitas peminjaman sebesar 25 basis poin menjadi level 4.00% dan 5.50%. Pemotongan ini merupakan tindakan preventif dari Bank Indonesia atas tekanan eksternal yang disebabkan oleh meluasnya penyebaran Covid-19. Rupiah melemah terhadap Dollar AS sebesar -4.18% menjadi 14,234 di akhir bulan Februari 2020 dibandingkan bulan sebelumnya 13,662. Neraca perdagangan Januari 2020 mencatat defisit sebesar -864juta dolar AS versus defisit bulan sebelumnya sebesar -28juta dolar AS. Kenaikan deficit tersebut dikarenakan kontraksi untuk ekspor gas ke Tiongkok dan ekspor batu bara ke Korea Selatan. Sedangkan, jumlah impor juga terkontraksi oleh penurunan dari volum impor untuk sector non minyak dan gas (barang modal dan barang mentah) sebesar -12.6%. Neraca dagangan non minyak dan gas pada bulan Januari 2020 mencatat defisit sebesar -361 juta dolar, sementara bulan lalu menghasilkan surplus sebesar +942 juta dolar. Sementara itu, neraca dagang minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -1,181 juta dolar pada bulan Januri 2020, tetapi lebih tinggi dibandingkan defisit di bulan Desember 2019 sebesar -971 juta dolar. Posisi cadangan devisa Indonesia adalah sebesar USD 130.40 miliar pada akhir Februari 2020, lebih rendah dibandingkan dengan USD 131.70miliar pada akhir January 2020. Penurunan cadangan devisa ini dikarenakan pembayaran hutang luar negeri pemerintah.

Yield obligasi pemerintah berbasis Rupiah ditutup meningkat sepanjang kurva dikarenakan ke luarnya arus investor asing sejalan dengan depresiasi Rupiah. Tingkat kepercayaan investor asing terhadap pasar obligasi Indonesia masih terlihat di awal bulan Februari 2020 di mana mereka masih tercatat membeli obligasi di pasar. Tetapi, pasar kemudian menjadi lebih suram karena ketakutan terhadap meluasnya penyebaran wabah coronavirus (sekarang disebut sebagai Covid-19) di seluruh dunia yang mana penyebaran sudah mencapai 49 negara. IMF juga menyatakan bahwa dampak Covid-19 terhadap perekonomian global akan lebih besar dibandingkan dampak yang disebabkan oleh SARS. Bank Indonesia melakukan beberapa intervensi di pasar agar tidak jatuh lebih dalam dengan melakukan beberapa lelang untuk membeli obligasi. Pemain lokal juga terlihat menyerap likuiditas di pasar. Pihak asing menurunkan kepemilikan mereka sebesar -28.90trilliun Rupiah di bulan Februari 2020 (bulanan -28.90%), yakni ke 1,048.16 triliun per 28 Februari 2020 dari IDR 1,077 triliun per 31 Januari 2020, yang membawa kepemilikan mereka menjadi 37.09% dari total obligasi pemerintah yang dapat diperdagangkan (38.65% di bulan sebelumnya). Yield di bulan Januari untuk 5 tahun meningkat +9bps menjadi +6.14%(+6.05% pada Januari 2020), 10 tahun naik +27bps menjadi +6.94%(+6.67% pada Januari 2020), 15 tahun naik +31bps menjadi +7.50%(+7.19% pada Januari 2020), dan 20 tahun naik +18bps menjadi +7.55%(+7.37% pada Januari 2020).

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:
DPLK Syariah Fund adalah produk dana pensiun yang ditawarkan oleh DPLK Allianz Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

Allianz